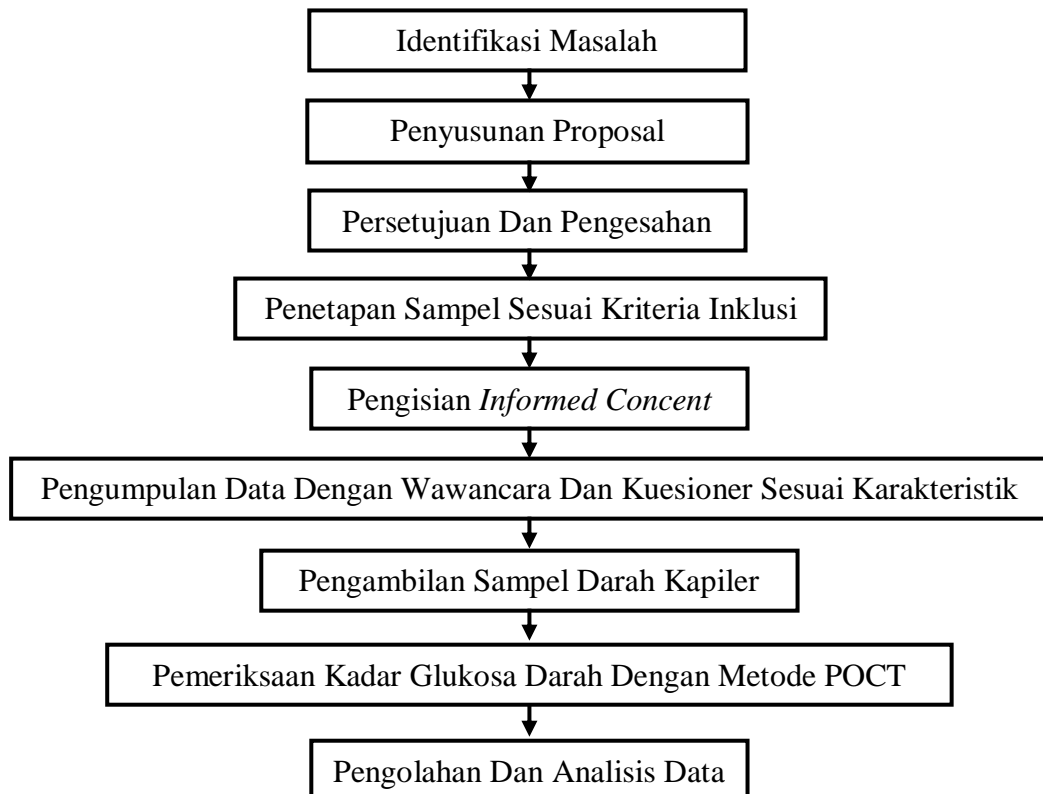


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2013), bertujuan untuk menentukan nilai suatu variabel *independent* baik satu atau lebih variabel (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Karangasem I.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Karangasem I, Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret sampai dengan bulan April 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Subjek atau objek yang peneliti pilih untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut sebagai populasi. Populasi adalah area umum (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Karangasem I selama bulan Januari sampai dengan bulan September 2022 berjumlah 162 ibu hamil.

2. Sampel

a. Unit analisis dan responden

Gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Karangasem I. Responden dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Karangasem I.

b. Sampel penelitian

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel (Sugiyono, 2013). Ibu hamil yang berkunjung pada Puskesmas Karangasem I digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

c. Jumlah dan besar sampel

Besar kecilnya populasi menentukan besarnya sampel yang digunakan. Dengan asumsi subjek di bawah 100 orang, mengambil seluruh sampel adalah yang terbaik. Namun, tergantung pada keahlian peneliti, biaya, dan waktu yang dibutuhkan, mungkin dibutuhkan 10-15%, 20-25%, atau bahkan lebih jika subjeknya besar atau mencakup lebih dari 100 orang. Ukuran sampel penelitian yang sesuai harus antara 30 dan 500 orang. Ukuran sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini (Noor, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0.15^2)}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0.02225)}$$

$$n = 35 \text{ orang}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan)

Sebelum pengambilan sampel harus ditentukan penarikan sampelnya agar karakteristik sampel tidak berbeda dengan karakteristik populasi penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

1) Kriteria inklusi

a) Ibu hamil yang bersedia mengisi *informed consent* dan mengisi kuesioner.

- b) Ibu hamil dalam keadaan sehat.
 - c) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik.
 - d) Ibu hamil yang memiliki umur 20-40 tahun.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Ibu hamil dengan komplikasi hipertensi, mempunyai riwayat preeklampsia dan pernah melahirkan bayi dengan posisi sungsang.

d. Teknik pengambilan sampel

Dalam metode pengambilan sampel ini, peneliti memilih sampel penelitian dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2013).

3. Alat, bahan dan prosedur penelitian

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat POCT merk *Easy touch* GCU, *strip* glukosa merk *Easy touch*, lancet, *autoclick*, alkohol swab 70% merk Onemed, kapas kering, APD (masker medis merk Onemed, *handscoon*, *nurse cap*, jas laboratorium), dan tempat limbah infeksius.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel darah kapiler.

c. Prosedur penelitian

1) Pra analitik

- a) Persiapan alat pelindung diri (APD), alat dan bahan
- b) Persiapan responden, lalu menjelaskan kepada responden mengenai tindakan apasaja yang akan dilakukan.

- c) Memastikan responden telah mendapatkan posisi yang nyaman dan telah siap untuk dilakukan pengambilan darah kapiler.
- d) Persiapan sampel : Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

2) Analitik

- a) Alat glukometer disiapkan.
- b) Lancet dimasukkan ke dalam *autoclick* dan diatur kedalaman penususkannya.
- c) Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukometer).
- d) Palpasi ujung jari manis/jari tengah responden kemudian dibersihkan menggunakan kapas alkohol dengan dengan gerakan sirkular dari tengah ke luar. Tunggu hingga kering.
- e) Ujung jari ditusuk dengan lanset steril dengan kedalaman ± 3 mm.
- f) Darah yang pertama kali keluar dihapus menggunakan kapas kering.
- g) Tetesan darah selanjutnya dimasukkan ke dalam *strip* dengan cara menempelkan darah pada bagian khusus *strip* yang menyerap darah.
- h) Hasil pengukuran kadar glukosa darah akan tampil pada layar.
- i) Darah dibersihkan pada ujung jari dengan alkohol swab 70%.
- j) *Strip* bekas pakai tersebut dicabut dari alat dan alat akan mati secara otomatis.
- k) Lancet yang digunakan dibuang pada wadah limbah infeksius. (Lismawati, dkk., 2019).

3) Post analitik

Saat kadar glukosa darah diperiksa, hasilnya dicatat dan diinterpretasikan untuk menentukan hasil akhir.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer dari hasil wawancara tentang usia ibu hamil, usia kehamilan, riwayat keluarga diabetes melitus, dan asupan makanan merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan lokasi di Puskesmas Karangasem I.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Karangasem I dan beberapa literatur seperti jurnal, *e-book* dan artikel yang dapat menunjang penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, dengan cara melakukan tanya jawab dengan ibu hamil trimester I, II dan III yang berkunjung ke Puskesmas Karangasem I.

b. Pemeriksaan kadar glukosa darah

Ibu hamil di wilayah Puskesmas I Karangasem diukur kadar gula darahnya dengan metode POCT dan glukometer untuk mengetahui hasil pemeriksaannya.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengukuran atau pedoman pengumpulan data penelitian adalah instrumen pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kadar glukosa darah ibu hamil dengan menggunakan alat :

- a. Alat tulis, hasil wawancara dicatat menggunakan alat tulis yang dipersiapkan.
- b. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*), untuk lembar pernyataan yang menyatakan kesediaan seseorang tersebut untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden yang telah menyetujui untuk diwawancarai.
- d. Kamera, untuk mendokumentasikan wawancara yang berlangsung dalam kegiatan penelitian.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Karangasem I kemudian diolah, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan juga diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis deskriptif data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Akibatnya, kadar glukosa darah ibu hamil dikategorikan menjadi nilai normal dan tinggi.

G. Etika Penelitian

1. Kelayakan etik (*ethical clearance*)

Peserta akan disurvei untuk penelitian ini. Oleh karena itu, Komisi Etik Penelitian wajib mengevaluasi kelayakan proposal penelitian ini. Komisi Etik Penelitian akan memberikan pernyataan tertulis jika proposal penelitian dapat dilaksanakan.

2. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Sebelum mewawancarai subjek atau mengumpulkan data, penting untuk terlebih dahulu mendapatkan persetujuan mereka, menurut prinsip. Responden yang sedang dipelajari memberikan informed consent kepada peneliti sebelum dimulainya penelitian. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah membaca dan memahami formulir persetujuan, mereka dapat menandatangani. Peneliti menghormati keputusan responden dan tidak memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kemampuan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi terserah pada responden.

3. Menghormati individu (*respect for persons*)

Menghormati otonomi individu dan menjaga subjek penelitian adalah dua komponen etika penghormatan. Salah satu etika penelitian adalah menghormati otonomi, atau kebebasan subjek penelitian untuk mengambil keputusan sendiri. Melindungi subjek penelitian (*Protection of Person*), atau, lebih khusus lagi, melakukan segala upaya untuk melindungi subjek dari bahaya atau ketidaknyamanan.

4. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

5. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Dalam pengertian keadilan distributif dan pemerataan, prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak atas sesuatu sesuai dengan haknya.

6. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti harus mematuhi prinsip anonimitas dalam penelitian mereka. Sesuai dengan prinsip ini, hasil penelitian tidak mencantumkan nama responden; sebaliknya, responden hanya diberi nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden, dan hanya diminta untuk memberikan inisial namanya saja. Tidak ada identifikasi responden yang dipublikasikan pada saat penelitian ini dipublikasikan.

7. Kerahasiaan (*confidentially*)

Dengan tidak membuka identitas responden atau data atau informasi lainnya kepada siapapun, maka prinsip ini dilaksanakan. Hasil penelitian hanya akan mencakup kumpulan data tertentu, yang disimpan dengan aman oleh peneliti. Analisis akan memusnahkan semua informasi setelah eksplorasi selesai.